

Program Mengelola Sampah Terpadu Pada Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung

Thiang Makrifat*, Prasmita Dian Wijayati²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat : Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

*Korespodensi E-mail: prasmita.dian.agribis@upnjatim.ac.id

Article History:

Received: Maret 19, 2024;

Accepted: April 16, 2024;

Published: Mei 30, 2024;

Keywords : Waste management; Integrated; Prototype.

ABSTRAK. Waste management in Ciburial Village, Cimenyan District, Bandung Regency still faces various challenges. Waste produced by households is usually processed individually, such as burning or landfilling it with soil. However, this method is still not effective because urban communities have limited space. Other waste management is on a paid basis, where the rubbish will be picked up by the rubbishman at each house and will end up in the final disposal site. The mass use of non-degradable and uncontrolled items, as well as deficiencies in waste processing and management, have negative implications for health and the environment. Efficient and environmentally friendly waste management is an urgent problem, and we are making every effort to bring this problem to light. Efficient and environmentally friendly waste management is an urgent need, and we are making every effort to bring attention to this problem. We want to spread our efforts and bring attention to the need for sustainable waste management by visiting every community in RT 1, RT 2, and RT 3. This qualitative descriptive research aims to detect, characterize, and explain PSAT in Ciburial Village, Cimenyan District, Bandung Regency. Environmentally conscious volunteers and authorities from the Ciburial Community Group, Cimenyan District, Bandung Regency and other local organizations took part in this research. Apart from living in Ciburial Village, they are also active in the integrated waste management program. The findings from this research highlight the potential of integrated waste management initiatives to educate the general public about the importance of responsible waste disposal. More and more people are realizing that sustainable waste management and sorting waste for reprocessing based on type is very important. Organic waste will later be collected and reprocessed into compost, while dry waste will end up in final disposal sites.

ABSTRAK

Pengelolaan sampah di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung masih menghadapi berbagai tantangan. Sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga biasanya diolah secara individu, seperti membakar atau menimbun dengan tanah. Namun, metode ini masih belum efektif karena ruang yang dimiliki oleh masyarakat perkotaan terbatas. Pengelolaan sampah lainnya yaitu secara berbayar, yang nantinya sampah akan diambil oleh tukang sampah di setiap rumah yang nantinya akan berakhir di tempat pembuangan akhir. Penggunaan barang-barang yang tidak dapat diurai dan tidak dikontrol secara massal, serta kekurangan dalam pengolahan dan pengelolaan limbah, memiliki implikasi negatif terhadap kesehatan dan lingkungan. Pengelolaan limbah yang efisien dan ramah lingkungan merupakan permasalahan yang mendesak, dan kami berupaya semaksimal mungkin untuk mengungkap masalah ini. Pengelolaan sampah yang efisien dan ramah lingkungan merupakan kebutuhan yang mendesak, dan kami

*Thiang Makrifat, prasmita.dian.agribis@upnjatim.ac.id

berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan perhatian terhadap masalah ini. Kami ingin menyebarkan upaya kami dan memberikan perhatian terhadap perlunya pengelolaan sampah berkelanjutan dengan mengunjungi setiap komunitas di RT 1, RT 2, dan RT 3. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeteksi, mengkarakterisasi, dan menjelaskan PSAT di Desa Ciburial. , Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Relawan dan otoritas sadar lingkungan dari Kelompok Masyarakat Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung dan organisasi lokal lainnya mengambil bagian dalam penelitian ini. Selain tinggal di Desa Ciburial, mereka juga aktif dalam program pengelolaan sampah terpadu. Temuan dari penelitian ini menyoroti potensi inisiatif pengelolaan sampah terpadu untuk mendidik masyarakat umum tentang pentingnya pembuangan sampah yang bertanggung jawab. Semakin banyak orang yang menyadari bahwa pengelolaan sampah berkelanjutan dan pemilahan sampah untuk pengolahan ulang berdasarkan jenisnya sangatlah penting. Sampah organik nantinya akan dikumpulkan dan diolah kembali menjadi pupuk kompos, sedangkan sampah kering nantinya akan berakhir di tempat pembuangan akhir.

Kata kunci : Pengelolaan Sampah; Terpadu; Ciburial.

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah telah menjadi isu yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam konteks desa. Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, seperti banyak desa lainnya, menghadapi tantangan dalam mengelola sampah yang efektif dan berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, desa ini telah mengalami pertumbuhan penduduk dan ekonomi, yang secara tidak langsung meningkatkan jumlah sampah yang dihasilkan. Namun, kurangnya infrastruktur dan teknologi yang tepat serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah secara terpadu telah mengakibatkan masalah yang signifikan dalam pengelolaan sampah di desa ini.

Pengelolaan sampah yang tidak efektif dan berkelanjutan telah mengakibatkan berbagai masalah, seperti penyebaran penyakit, pencemaran lingkungan, dan kerusakan infrastruktur. Sampah yang tidak dikelola dengan baik juga dapat mengganggu kualitas hidup masyarakat, terutama anak-anak dan orang tua yang rentan terhadap penyakit. Selain itu, pengelolaan sampah yang tidak efektif juga dapat mengganggu kegiatan ekonomi masyarakat, seperti pertanian dan perikanan, serta mengganggu kegiatan pariwisata yang dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat.

Desa Ciburial, yang terletak di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, memiliki lokasi yang strategis dalam wilayah tersebut. Dikelilingi oleh pegunungan yang hijau, desa ini menyajikan udara segar dan pemandangan alam yang menakjubkan untuk para pengunjung. Pengelolaan limbah di desa ini masih mengalami beberapa kendala, dengan beberapa warga yang masih tidak memperhatikan cara membuang sampah yang tepat. Akibatnya, beberapa sektor desa terpengaruh, termasuk sektor pariwisata yang sangat bergantung pada kualitas lingkungan. Dalam konteks ini, perlu diadakan upaya yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam mengelola sampah

di Desa Ciburial. Kelompok Masyarakat Ciburial di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung telah membuat program pengelolaan sampah terpadu yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan berbasis masyarakat. Mendidik masyarakat dan meningkatkan kapasitas masyarakat untuk pengelolaan sampah berkelanjutan adalah dua tujuan utama dari inisiatif ini.

Program pengelolaan sampah terpadu ini melibatkan berbagai elemen, termasuk masyarakat, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah. Program ini juga melibatkan kegiatan-kegiatan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan dan pendidikan, serta kegiatan-kegiatan yang berfokus pada pengelolaan infrastruktur, seperti pembangunan fasilitas pengolahan sampah dan pengelolaan limbah.

Dengan mengingat konteks ini, penting untuk memahami bagaimana inisiatif IWMS dapat meningkatkan kesadaran dan mengasah kapasitas masyarakat untuk pengelolaan sampah berkelanjutan. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana program pengelolaan sampah terpadu Desa Ciburial dapat meningkatkan kesadaran dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan.

Proyek ini bermaksud untuk mengkaji bagaimana program pengelolaan sampah terpadu di tingkat masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup setiap orang sekaligus mengurangi dampak negatif dari pengelolaan sampah yang tidak efisien. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami bagaimana IWMS dapat mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah yang efektif dan ramah lingkungan. Fokus pengumpulan dan analisis data proyek ini adalah pengelolaan sampah di Desa Ciburial. Untuk mencapai tujuan ini, kami akan melakukan wawancara mendalam dan survei komunitas. Selain mengedukasi masyarakat akan perlunya pengelolaan sampah terpadu, penelitian ini bertujuan membantu Ciburial Village menciptakan program pengelolaan sampah yang lebih baik dan tahan lama.

METODE

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran luas mengenai pengelolaan sampah terpadu di Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Indonesia. Warga Desa Ciburial, warga Kecamatan Cimenyan, serta perwakilan pemerintah desa,

pemerintah kecamatan, dan pemerintah kabupaten semuanya menjadi sampel penelitian. Desa ini terletak di Kabupaten Bandung.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan masyarakat Desa Ciburial yang terlibat dalam program pengelolaan sampah terpadu, serta observasi lapangan terhadap kegiatan pengelolaan sampah di desa. Instrumen penelitian ini terdiri dari kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, serta bagaimana mereka terlibat dalam program pengelolaan sampah terpadu. Wawancara juga digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang bagaimana masyarakat Desa Ciburial terlibat dalam program pengelolaan sampah terpadu, serta tantangan dan keberhasilan program tersebut.

Dengan tujuan mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena pengelolaan sampah terpadu di Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, digunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mengkaji data. Demi keakuratan dan keandalan, tim peneliti memverifikasi data untuk memastikan keabsahannya. Semua prosedur yang diperlukan untuk melakukan penelitian sesuai dengan etika penelitian telah diikuti, termasuk mendapatkan izin yang diperlukan dan menjaga keamanan data. Oleh karena itu, metode penelitian ini dikembangkan untuk mengumpulkan informasi yang dapat dipercaya mengenai program pengelolaan sampah terpadu di Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Tujuannya adalah untuk menjelaskan bagaimana program ini meningkatkan kesadaran masyarakat dan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan sampah di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung masih menghadapi berbagai tantangan. Sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga biasanya diolah secara individu, seperti membakar atau menimbun dengan tanah. Namun, metode ini masih belum efektif karena ruang yang dimiliki oleh masyarakat perkotaan terbatas. Penggunaan barang-barang yang tidak dapat diurai dan tidak dikontrol secara massal, serta kekurangan dalam pengolahan dan pengelolaan limbah, memiliki implikasi negatif terhadap kesehatan dan lingkungan. Untuk mengatasi masalah ini, Kelompok Masyarakat Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, telah melaksanakan Program Ciburial MESAT (Mengelola Sampah Terpadu). Program

ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang efisien dan berkelanjutan.. Program ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi door to door pada setiap rumah di RT 1, RT 2, dan RT 3. Dengan demikian, warga desa ciburial RW 6, terutama pada RT 1, RT 2, dan RT 3, dapat berkontribusi langsung guna kesuksesan dalam pengelolaan sampahnya.



Gambar 1 Panitia dan Relawan

Hasil sosialisasi *door to door* menunjukkan bahwa warga desa ciburial mulai memahami pentingnya pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Mereka mulai memilah sampah agar sampah dapat diolah kembali sesuai dengan jenisnya yaitu ada sampah organik, sampah kering dan sampah yang dapat di daur ulang. Sampah organik nantinya akan dikumpulkan dan diolah kembali menjadi pupuk kompos, sampah kering nantinya akan berakhir di tempat pembuangan akhir, sedangkan sampah yang dapat di daur ulang akan disediakan tempat untuk mengumpulkan bagi warga desa yaitu “Rak Sampah Baja Ringan” agar dapat dijual dan di daur ulang.

Dengan adanya program ini, diharapkan warga desa ciburial dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam mengelola sampah secara efektif dan berkelanjutan. Program ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mengurangi dampak negatif pengelolaan sampah yang tidak efektif. Selain itu, salah satu tujuan dari program ini adalah untuk mengajak masyarakat berbicara tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berbasis masyarakat dan ramah lingkungan.



Gambar 2 Kegiatan Sosialisasi *Door to Door*

Peserta program pengelolaan sampah terpadu di Desa Ciburial disurvei dan diwawancarai untuk penelitian ini. Temuan studi ini menunjukkan bahwa mendidik masyarakat tentang perlunya praktik pengelolaan sampah yang efisien dan ramah lingkungan merupakan salah satu tujuan program pengelolaan sampah terpadu. Kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah yang efisien dan ramah lingkungan juga dapat ditingkatkan melalui inisiatif ini.

Terakhir, warga Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, merasakan manfaat dari program pengelolaan sampah terpadu. Kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah yang efisien dan ramah lingkungan dapat ditingkatkan melalui program ini, yang juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlunya praktik-praktik tersebut. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan contoh berkelanjutan bagi komunitas lain dalam hal pengelolaan sampah.

SIMPULAN

Kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang efisien dan ramah lingkungan tumbuh berkat program pengelolaan sampah terpadu di Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Pendidikan dan pelatihan masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah berkelanjutan dan sosialisasi door to door ke setiap pemukiman di RT1, RT2, dan RT 3 merupakan sarana implementasi inisiatif ini. Temuan dari penelitian ini menyoroti potensi inisiatif pengelolaan sampah terpadu untuk mendidik masyarakat umum tentang pentingnya pembuangan sampah yang bertanggung jawab. Pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab terhadap lingkungan menjadi semakin jelas, dan sebagai hasilnya, masyarakat mulai memilah sampah mereka ke dalam beberapa kategori untuk dapat didaur ulang. Pengumpulan dan pengolahan sampah organik menjadi kompos akan menyusul, sedangkan tempat pembuangan akhir (TPA) akan menerima sampah kering.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. F., & Djumiarti, T. Proses pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah terpadu di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang. Semarang: Journal Undip.
- Firmanudin, R., Rahmawati, M. P., & Suprihatma. (2022). Implementasi kebijakan Bumdes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengelolaan sampah di Desa Bangunrejo Kabupaten Kendal. *Journal Publicuho*, 1, 672-684.
- Fitriana, N. H. I., Setiawan, R. F., Susanto, H., Hidayat, H. S., & Malia, R. P. (2023). Pemanfaatan kulit durian menjadi bahan baku pembuatan briket ramah lingkungan sebagai substitusi penggunaan kayu bakar di Kampung Durian Wonosalam, Jombang. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 6(2), 151-157.
- Izzah, H. S. (2017). Peran stakeholders dalam proses pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) alas kaki unggulan melalui program pembiayaan usaha syariah (Pusyar) di Kota Mojokerto, 1-15.
- Laily, D. W., Muharram, M., & Agusty, V. G. (2023). Kompos sampah organik untuk tanaman toga di Bank Sampah Sri Wilis Kelurahan Pojok. *JATIMAS: Jurnal Pertanian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 21-31.
- Riyanto, R., & Roidah, I. S. (2023). Pengembangan kreativitas pengolahan limbah organik rumah tangga menjadi eco enzyme di Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3).
- Romandani, I. W., Dahlan, T. O., Yuliati, N., & Fitriana, N. H. I. (2024). Pemanfaatan limbah botol plastik sebagai media tanaman hidroponik kangkung di SD Negeri Gunung Anyar 273. *JPMNT: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 2(1), 113-119.
- Sunartiningsih, A. (2022). Pemberdayaan masyarakat desa. Yogyakarta: Aditya Media.
- Yektiningsih, E., Siswanto, S., Siahaan, E. P., Adytama, A. Y., Tsamara, V. Q., & Taufiq, F. F. (2023). Increasing the skills of navy soldiers in preparing for retirement through utilizing organic waste for compost fertilizer production. *PROISRM*, 8(Part-3), 126-126.